

**GERAKAN ANTI MODAL ASING PADA AWAL PEMERINTAHAN  
ORDE BARU (1967-1974)**

(Skripsi)

Oleh

*Azaria Putri Randi*

NPM 1713033041



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **GERAKAN ANTI MODAL ASING PADA AWAL PEMERINTAHAN ORDE BARU (1967-1974)**

**Oleh**

**AZARIA PUTRI RANDI**

Memasuki era Orde Baru, Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa pemberlakuan Undang-Undang Nomor 1 Tentang Penanaman Modal Asing Tahun 1967 untuk mengundang para investor asing ke Indonesia dalam rangka pemulihan ekonomi pasca era Orde Lama. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan adanya gerakan anti modal asing yang berasal dari negara Jepang pada tahun 1967-1974. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian sejarah dengan empat tahapan, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis historis, sebuah kegiatan yang diawali dengan pengumpulan data yang kemudian melakukan kritik sumber sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor terjadinya gerakan anti modal asing terbagi menjadi dua, yakni faktor utama dan faktor pendukung. Sikap pemerintah yang tidak menghiraukan kritik mengenai modal asing oleh para mahasiswa menyebabkan terjadinya gerakan anti modal asing yang terus memuncak hingga awal tahun 1974. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gerakan ini pada awalnya hanya kritikan-kritikan tajam yang disampaikan melalui media massa seperti surat kabar, namun kritikan-kritikan tersebut berkembang menjadi sebuah demonstrasi.

**Kata Kunci:** Modal Asing, Mahasiswa, Pemerintah.

## **ABSTRACT**

### **THE ANTI FOREIGN CAPITAL MOVEMENT AT THE BEGINNING OF THE NEW ORDER GOVERNMENT (1967-1974)**

**By**

**AZARIA PUTRI RANDI**

*Entering the era of the New Order, the Government issued a policy in the form of the enactment of Law Number 1 concerning Foreign Investment in 1967 to invite foreign investors to Indonesia in the context of the economic recovery after the era of the Old Order. The purpose of this study was to determine the factors that led to the existence of foreign anti-capital movements originating from Japan in 1967 and 1974. The research method used in this study is historical research method with four stages, namely Heuristics, Critics, Interpretation, and Historiography. The data analysis technique used is historical analysis technique, an activity that begins with data collection which then conducts source criticism in accordance with the research needs. The results of this study indicate that the factors of the occurrence of foreign anti-capital movements are divided into two, namely key factors and supporting factors. The government's attitude of ignoring criticism of foreign capital by students led to a foreign anti-capital movement that continued to peak until the beginning of 1974. The conclusion of this study is that this movement was initially only a sharp criticism conveyed through mass media such as newspapers, but the criticism developed into a demonstration.*

*Keywords: Foreign Capital, Students, Government.*

**GERAKAN ANTI MODAL ASING PADA AWAL PEMERINTAHAN  
ORDE BARU (1967-1974)**

Oleh

*Azaria Putri Randi*

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**



Judul Skripsi : **GERAKAN ANTI MODAL ASING PADA AWAL PEMERINTAHAN ORDE BARU (1967-1974)**

Nama Mahasiswa : **Azaria Putri Randi**

Nomor pokok Mahasiswa : **1713033041**

Program studi : **Pendidikan Sejarah**

Jurusan : **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**1. MENYETUJUI**

Komisi pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Maskun, M.H.**  
NIP. 19591228 198503 1 005

**Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum**  
NIP. 19700913 200812 2 002

**2. MENGETAHUI**

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah

**Drs. Tedi Rusman, M.Si**  
NIP. 19600826 198603 1 001

**Suparman Arif, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19811225 200812 1 001



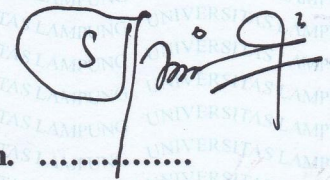
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

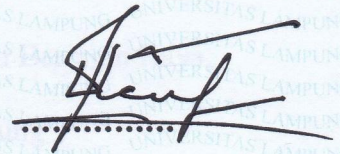
**Ketua : Drs. Maskun, M.H.**



**Sekretaris : Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Syaiful M, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

**NP 19620804 198905 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 21 Juli 2022**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Azaria Putri Randi  
NPM : 1713033041  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/FKIP Unila  
Alamat : Jalan Nangka Blok N Nomor 6, Kelurahan Beringin Raya,  
Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung

dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 23 September 2022



Azaria Putri Randi  
NPM. 1713033041

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 20 Oktober 1999, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Alsafran, S.E. dan Ibu Dewi Minarni. Pendidikan peneliti dimulai dari TK Sari Teladan (2003-2004), SD Negeri 1 Beringin Raya (2005-2011), melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Bandar Lampung (2011-2014), melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 16 Bandar Lampung (2014-2015), SMA Negeri 2 Bandar Lampung (2015-2017) dan pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan strata 1 di Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Saat Semester VI, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Panggung, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus dan semester VII peneliti melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif pada organisasi BIROHMAH (Bina Rohani Mahasiswa) menjadi anggota kemediiaan tahun 2018, FOKMA (Forum Komunikasi Mahasiswa) menjadi ketua bidang media *center* tahun 2019, BEM U KBM UNILA (Badan Eksekutif Mahasiswa-Universitas) menjadi anggota kominfo tahun 2019, dan organisasi DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) FKIP UNILA menjadi anggota komisi 4 tahun 2020.



## ***MOTO***

*“semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berpikir, semakin aku belajar, semakin sadar bahwa aku tidak mengetahui apapun.”*

**(Voltaire)**

*“Great men are not born great, they grow great..”*

**(Vito Andolini Corleone)**

## **PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya,  
Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.  
Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, saya persembahkan sebuah karya ini  
kepada:

Kedua orang tuaku Bapak Alsafran, S.E. dan Ibu Dewi Minarni yang selalu  
mendoakanku agar selalu mendapatkan kemudahan dalam menjalankan studi dan  
selalu mendoakan keberhasilanku. Sungguh, semua yang Bapak dan Ibu berikan  
tak mungkin terbalaskan.

Untuk almamater tercinta

**“Universitas Lampung”**



## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil 'aalamin,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi yang berjudul “Gerakan Anti Modal Asing Pada Awal Pemerintahan Orde Baru (1967-1974)” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd, Wakil Dekan II Bidang Keuangan Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Suparman Arif, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

7. Bapak Drs. Syaiful M, M.Si, Pembahas Skripsi peneliti, terima kasih Bapak atas segala saran dan bimbingannya selama peneliti menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
8. Bapak Henry Susanto, S.S., M.Hum. (Almarhum) Pembimbing I skripsi peneliti sebelumnya, terima kasih Bapak atas segala saran, bimbingan dan kepeduliannya selama peneliti menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
9. Bapak Drs. Maskun, M.H., Pembimbing I skripsi peneliti, terima kasih bapak atas segala saran dan bimbingannya selama peneliti menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
10. Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum., Pembimbing Akademik dan Pembimbing II skripsi peneliti, terima kasih Ibu atas segala saran, bimbingan, dan kepeduliannya selama peneliti menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
11. Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum., Dosen Pendidikan Sejarah Universitas Lampung, terima kasih bapak atas segala kepeduliannya selama peneliti menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
12. Bang Muhammad Dian Antariksa, S.Pd. staf Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung, terima kasih atas segala bantuan dan kepeduliannya selama peneliti menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
13. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung dan para pendidik di Unila pada umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah.
14. Kakak *random* Nabil Achmad Randi, S.E., terima kasih atas segala saran dan semangatnya selama peneliti menempuh pendidikan.
15. Teman-Teman KKN (Kak Bagas, Kak Aldo, Taufiq, Ira, Yuni, Tondi), Ibu Asmala dan keluarga, serta sanak saudara di Desa Pulau Panggung, Kec. Pulau Panggung, Kab. Tanggamus, dan di Desa Tekad, Kec. Pulau Panggung, Kab.



Tanggamus. terima kasih atas kebersamaan dan pengajaran yang diberikan pada peneliti selama menjalani masa KKN Periode I tahun 2020.

16. Teman-teman ku baik di jenjang TK, SD, SMP, SMA, hingga Universitas, terima kasih atas segala hal yang sudah kita lewati bersama, sukses selalu dan semoga apa yang kita harapkan bisa tercapai.

17. Teman-Teman Pendidikan Sejarah 2017, Dina Ulayani Harahap, Ulfa Diana, Risa Adelia, dan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih sudah mewarnai hari-hari peneliti selama menjalani kuliah di Unila.

Semoga hasil penulisan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuannya, semoga Allah SWT memberikan segala kebaikan atas semua yang telah kalian berikan.

Bandar Lampung, 23 September 2022

Azaria Putri Randi  
1713033041

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2. Manfaat Praktis .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.6. Paradigma.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsep Gerakan.....	8
2.1.2. Konsep Nasionalisme.....	9
2.1.3. Konsep Modal Asing .....	10
2.1.4. Konsep Orde Baru.....	11
2.1.5 Konsep Ekonomi.....	12
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
3.1.1. Objek Penelitian.....	15
3.1.2. Subjek Penelitian .....	15



3.1.3. Tempat Penelitian .....	15
3.1.4. Waktu Penelitian .....	15
3.1.5. Konsentrasi Ilmu .....	15
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4. Teknik Analisis Data.....	20

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil .....	22
4.1.1. Gambaran Umum Penanaman Modal Asing Pada Awal Orde Baru .	22
4.1.2. Pelaksanaan Modal Asing Pada Era Orde Baru.....	25
4.1.3 Dampak, Manfaat, dan Rugi Penanaman Modal Asing (PMA) di Era Orde Baru .....	30
4.2.1 Deskripsi Data .....	36
4.2.1.1 Kritik Kepada Pemerintah Orde Baru .....	36
4.2.2 Faktor Penyebab Gerakan Anti Modal Asing .....	41
4.2.2.1 Faktor Utama .....	42
4.2.2.2 Faktor Pendukung.....	43
4.2.3 Jalannya Gerakan Anti Modal Asing .....	44
4.2.4 Akhir Gerakan Anti Modal Asing .....	47
4.2.5 Gerakan Anti Modal Asing Bagi Negara Lain .....	47
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1 Analisis Terjadinya Gerakan Anti Modal Asing.....	49

#### **V. SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Simpulan .....	55
5.2. Saran.....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia .....	64
2. Riwayat percakapan dengan petugas Perpustakaan Republik Indonesia (PERPUSNAS) terkait penelusuran sumber penelitian (surat kabar) karena situasi pandemi COVID-19 .....	65
3. Arsip-arsip surat kabar Merdeka pada situs khastara PERPUSNAS .....	66
4. Arsip surat kabar Mahasiswa Indonesia.....	67
5. Arsip surat kabar Sinar Harapan .....	67
6. Arsip surat kabar Indonesia Raya .....	68
7. Artikel-artikel Majalah Tempo pada situs data tempo.....	69
8. Situs kemitraan bantuan ODA Jepang di Indonesia .....	69
9. Wawancara dr.Hariman Siregar dengan Ichan Loulembah (2021).....	69
10. Wawancara dr.Hariman Siregar dengan Peter F. Gontha (2004) .....	70

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan pada suatu negara agar berfungsi dengan baik. Setiap negara memiliki ciri dan karakteristik yang khas, sehingga memiliki cara tersendiri dalam mengelola maupun mengatasi berbagai masalah-masalah negara, salah satunya pada bidang ekonomi. Cara atau metode tersebut dinamakan sistem ekonomi (*accurate.id*)

Memasuki masa pasca kemerdekaan pada tahun 1945-1967, Indonesia mengalami tiga fase perekonomian di era Presiden Sukarno. Fase pertama yakni penataan ekonomi pasca kemerdekaan, fase kedua yaitu memperkuat pilar ekonomi, serta fase ketiga yakni masa krisis yang mengakibatkan inflasi (*jeo.kompas.com*). Sekitar tahun 1946-1947, Indonesia telah melakukan kerja sama dengan beberapa negara luar seperti India, Amerika, Singapura, dan Malaysia sebagai usaha untuk menembus blokade ekonomi yang dilakukan oleh Belanda (Saefuloh.2017:1).

Pada tahun 1950-1957, Pemerintah memberikan bantuan berupa kredit pada perusahaan pribumi dan lisensi bagi usaha-usaha swasta nasional, menumbuhkan wiraswastawan pribumi, mendorong importir nasional agar bisa bersaing dengan perusahaan impor asing. Namun hal ini tidak berjalan karena sifat pengusaha

pribumi yang cenderung konsumtif , dan kurang berpengalaman sehingga hanya dijadikan alat untuk mendapatkan bantuan kredit dari pemerintah (Saefuloh.2017:2).

Pada tahun 1959-1967, struktur ekonomi Indonesia menjurus pada sistem etatisme dimana segalanya diatur oleh pemerintah yang diharapkan akan membawa kemakmuran dan persamaan sosial, politik, dan ekonomi sesuai dengan Mazhab Sosialisme. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah saat itu adalah dengan membuat kebijakan devaluasi yaitu menurunkan nilai uang kertas dan pembentukan Deklarasi Ekonomi (Dekon). Namun kebijakan-kebijakan tersebut gagal karena pemerintah tidak menghemat pengeluarannya untuk membuat proyek-proyek, serta akibat konfrontasi dengan Malaysia dan negara-negara Barat (Saefuloh.2017:2-3). Inflasi yang meningkat sampai 650%, harga-harga minyak, serta kebutuhan pokok naik menyebabkan para mahasiswa dan pelajar menyampaikan Tritura (Tri Tuntutan Rakyat) sebagai perwakilan masyarakat, sekaligus menandakan akhir dari Demokrasi Terpimpin.

Pasca berakhirnya Demokrasi Terpimpin, MPRS mengeluarkan ketetapan MPRS No.XXIII/MPRS/1966 Tentang Pembentukan Kabinet Ampera untuk menggantikan Kabinet Dwikora pada masa Demokrasi Terpimpin, guna melakukan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi (Poesponegoro,dkk.2011:565). Langkah-langkah kebijakan yang dimulai sejak Bulan Oktober tahun 1967 sampai pertengahan 1968, merupakan kebijakan stabilisasi yang bersifat operasional penyelamatan, dengan tujuan menertibkan keuangan negara (Djojohadikusumo, S. 1972-14-15).



Salah satu upaya Kabinet Ampera untuk memulihkan ekonomi nasional ialah dengan memberlakukan Undang-Undang Tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA No. 1/1967) pada bulan April 1967. Pengeluaran Undang-Undang tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, karena Pemerintah Orde Baru menyadari bahwa banyak investasi produktif baru diperlukan untuk mencapai tujuan ini (Abdullah,dkk.2012:155).

Undang-Undang PMA No.1/1967 dalam pemberlakuannya, hak-hak istimewa diberikan kepada para investor asing seperti hak konsensi dan keringanan pajak, agar investor asing menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya ke Indonesia. Perusahaan asing pertama yang menandatangani kontrak dengan pemerintah baru adalah perusahaan pertambangan *Freeport Sulphur Internasional* setelah tiga bulan pemberlakuan Undang-Undang tersebut. Penandatanganan kontrak tersebut bukan oleh Presiden, tetapi ketua presidium Kabinet Ampera Jenderal Suharto, serta wilayah konsensi yang masih dalam sengketa (*historia.id*).

Selain perusahaan *Freeport*, investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya ke Indonesia adalah Jerman Barat, Jepang, Belanda, Perancis, dan Australia. Namun investor terbesar dari beberapa negara tersebut ialah negara Jepang. Negara Jepang menanamkan modalnya hampir di seluruh sektor, dari bidang manufaktur untuk pembangunan industri, hingga infrastruktur seperti pembangkit tenaga listrik, radio, jalanan, jembatan, telekomunikasi, pelabuhan, jaringan penyiaran TV, pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, dan lain-lain (Hidriyah.2008:32-33).

Pemberian modal dan bantuan dari negara-negara luar tersebut terlihat menguntungkan bagi negara-negara penanam modal maupun Negara Indonesia, namun upaya ini pada kenyataannya masih mendapatkan berbagai kritik dan protes dari mahasiswa maupun masyarakat umum yang merasakan dampak dari masuknya modal asing ke Indonesia, Kritik dan protes yang disuarakan yaitu berupa penentangan modal asing ke Indonesia, terutama modal asing dari Jepang, yang kemudian berkembang menjadi sebuah gerakan anti modal asing pada awal tahun 1974.

Berdasarkan latar belakang di atas maka hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gerakan Anti Modal Asing Pada Awal Pemerintahan Orde Baru (1967-1974).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan adanya gerakan anti modal asing pada tahun 1967-1974 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya gerakan anti modal asing pada awal Pemerintahan Orde Baru tahun 1967-1974.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Adapun manfaat dari penulisan ini yaitu :

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah ilmu pengetahuan yang berguna dalam rangka pengembangan ilmu sejarah yang berkaitan dengan tema pembahasan.
- b. Menambah pemahaman tentang timbulnya gerakan anti modal asing pada awal pemerintahan Orde Baru tahun 1967-1974
- c. Memberikan sumbangan terhadap penelitian dan penulisan sejarah tentang timbulnya gerakan anti modal asing pada awal pemerintahan Orde Baru tahun 1967-1974

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

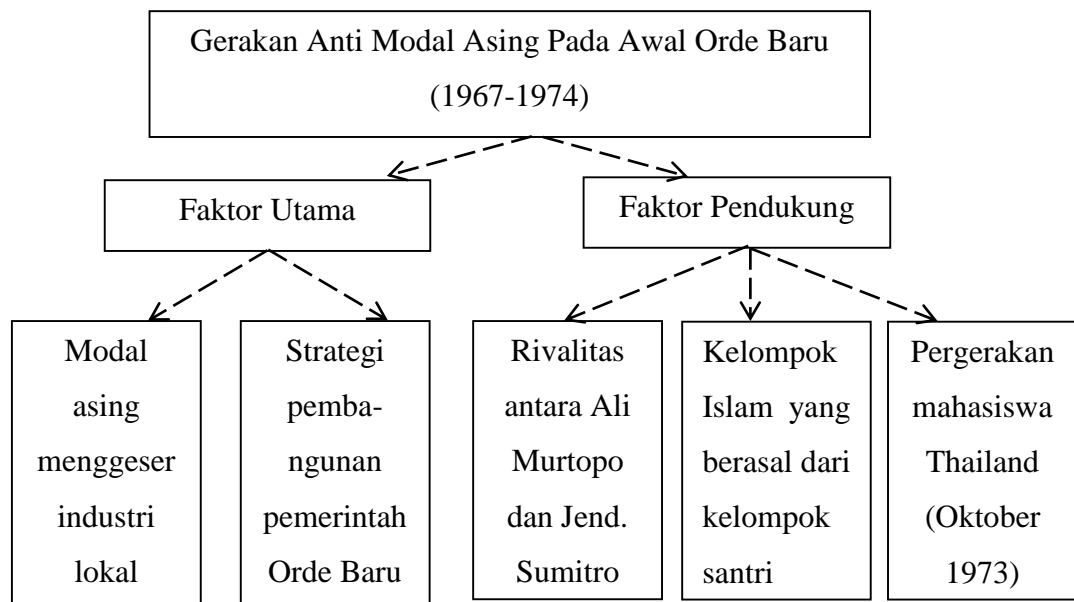
Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- b. Memberikan sumbangan terhadap penelitian selanjutnya, khususnya dalam Sejarah Indonesia Kontemporer.
- c. Digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Pemberlakuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UU PMA) pada tahun 1967 ditujukan untuk pemulihan ekonomi yang memburuk pasca Demokrasi Terpimpin. Hak-hak istimewa yang diberikan pada investor asing merupakan cara agar para investor asing menjadi tertarik untuk menanamkan modal nya di Indonesia. Masuknya modal asing ke Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan perekonomian, membuka banyak lapangan pekerjaan, serta memajukan pembangunan nasional agar masyarakat sejahtera. Namun, upaya ini masih mendapat kritik dan protes dari berbagai lapisan masyarakat Indonesia yang disebabkan oleh berbagai faktor utama maupun faktor pendukung yang kemudian berkembang menjadi gerakan anti modal asing pada awal tahun 1974.

### 1.6. Paradigma



#### Keterangan:

-----> : Sebab



## REFERENSI

- Abdullah,dkk. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah VIII*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve. Halaman 155.
- Djojohadikusumo,Soemitro. 1972. *Kebijaksanaan di Bidang Ekonomi Perdagangan*. Jakarta: Yayasan Penyuluh Penerangan Perdagangan. Ekonomi (<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/tematik/file/tematik-11.pdf>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 20.00 WIB.
- Gie. 2020. *Sistem Ekonomi: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*. accurate.id (<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/sistem-ekonomi/>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 19.00 WIB.
- Hidriyah, Siti. 2008. *Fluktuasi Investasi Jepang Ke Indonesia Periode 2001-2007*. Tesis. Universitas Indonesia. Halaman 22 dan 23.
- Monavita, Kemala N.A. 2018. *Jejak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa*. jeo.kompas.com (<https://jeo.kompas.com/jejak-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dari-masa-ke-masa>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 19.15 WIB.
- Mukthi, F.M. 2015. *Riwayat Masuknya Modal Asing Ke Indonesia* (<https://historia.id/politik/articles/riwayat-masuknya-modal-asing-ke-indonesia-DWVy1/page/4>). Diakses pada tanggal 2 September pukul 21.00 WIB.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 2011. *Sejarah Nasional Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik*. Jakarta: Balai Pustaka. Halaman 565.
- Saefuloh, Ahmad Asep. 2017. *Perkembangan Ekonomi dan Kebijakan Makro Ekonomi* (<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/tematik/file/tematik-11.pdf>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 20.00 WIB. Halaman 1, 2, dan 3.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka menurut landasan teori berupa rangkuman teori – teori yang diambil dari pustaka untuk mendukung penelitian, serta memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk pemecahan permasalahan (*review of related literature / literature review*). Adapun tujuan pustaka dalam penelitian ini adalah :

#### **2.1.1. Konsep Gerakan**

Menurut Widyanta dalam Hodari (2015), gerakan adalah aktivitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan sekelompok yang merupakan kelompok informal yang berbentuk organisasi, berjumlah besar atau individu secara spesifik, yang berfokus pada suatu isu-isu sosial, budaya, atau politik dengan melaksanakan, menolak, atau mengkampanyekan sebuah perubahan sosial (Hodari.2015:32). Sedangkan dalam buku Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999), Gerakan merupakan aspek dinamis dari kehidupan politik. Maka gerakan ini sering terjadi dalam bentuk masyarakat apapun, utamanya masyarakat sedang mengalami perubahan sosio-ekonomi, budaya, dan politik (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1999:769).

Dari berbagai definisi diatas, dapat digarisbawahi bahwa gerakan adalah aktivitas sosial berupa tindakan sekelompok informal baik dalam bentuk organisasi kecil atau besar untuk mengampanyekan maupun menolak pada suatu perubahan sosial. Pada era Orde Lama, gerakan yang paling menonjol saat itu ialah gerakan TRITURA (Tri Tuntutan Rakyat) yang dipelopori oleh pemuda, mahasiswa, dan rakyat. isi dari tuntutan tersebut adalah 1.) bubarkan PKI, 2.) bersihkan kabinet dari unsur-unsur PKI, 3.) turunkan harga-harga atau perbaiki ekonomi. Munculnya gerakan tersebut dikarenakan dua faktor, yakni konflik politik dan keadaan ekonomi maupun keamanan semakin tidak terkendalikan (Djamin, Zulkarnain.1993:2-3).

Setelah era Orde Lama berakhir, pemerintah Orde Baru berusaha memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut. Saat itu keadaan politik dan ekonomi sudah membaik, namun ada beberapa kebijakan pemerintah Orde Baru yang saat itu dinilai merugikan rakyat Indonesia, salah satunya mengundang investor asing untuk menanamkan modal nya di Indonesia pada tahun 1967. Hal tersebut kemudian berkembang menjadi sebuah gerakan untuk menolak modal asing masuk ke Indonesia, yang kemudian menjadi salah satu penyebab terjadi peristiwa Malari pada tahun 1974.

### **2.1.2. Konsep Nasionalisme**

Menurut Mulyana dalam Martaniah (1990), Nasionalisme didefinisikan sebagai kesadaran bernegara dan berbangsa (S.M Martaniah.1990:7). Nasionalisme atau kebangsaan bukan sekedar instrumen yang berfungsi sebagai perekat kemajemukan secara eksternal, namun juga merupakan wadah yang menegaskan identitas

Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai dimensi kulturalnya. Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan bersama dan menghindarkan segala legalisasi kepentingan pribadi yang merusak tatanan kehidupan bersama (Kusumarwardani & Faturochman. 2004: 62).

Timbulnya rasa nasionalisme di Indonesia sudah ada sejak masa pergerakan nasional pada abad ke-20, yang ditandai dengan adanya kesadaran berbangsa, dan bersatu melawan penjajah di kalangan kaum terpelajar. Pada masa kemerdekaan, Semangat nasionalisme diwujudkan dalam perlawanan fisik maupun diplomasi sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari negara asing yang ingin kembali menjajah Indonesia. Semangat nasionalisme pada masa Orde Baru, Pemerintah orde berusaha untuk memperbaiki dan menegakkan kembali kewibawaan bangsa melalui pembangunan yang dikenal dengan modernisasi. Pembangunan ini dikenal dengan Pembangunan Lima Tahun (Pelita) (Handayani.2019:162).

### **2.1.3. Konsep Modal Asing**

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1967 Pasal 2, di poin A dan poin B. Poin A mengemukakan bahwa modal asing adalah alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang dengan persetujuan pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia. Poin B mengemukakan bahwa modal asing adalah alat – alat untuk perusahaan, termasuk penemuan – penemuan baru milik orang asing dan bahan – bahan, yang dimasukkan dari luar ke dalam wilayah Indonesia, selama alat



– alat tersebut tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia (Undang-undang (UU) tentang Penanaman Modal Asing). Berdasarkan dua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa modal asing adalah alat pembayaran luar negeri, alat – alat perusahaan, penemuan – penemuan baru milik orang asing yang tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia.

Pasca tumbangya Demokrasi Terpimpin yang meninggalkan permasalahan ekonomi, pemerintah Orde Baru memberlakukan Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UU/PMA) No.1/1967 sebagai salah satu langkah pemerintahan Soeharto untuk menarik modal asing demi memulihkan perekonomian nasional. UU No. 1/1967 berisi berbagai insentif dan jaminan kepada para calon investor asing, termasuk masa bebas pajak dan jaminan tidak adanya nasionalisasi, kecuali dianggap perlu bagi kepentingan nasional dan dengan kompensasi penuh sesuai hukum internasional. Hal ini menarik para investor baru, terutama dalam bidang pertambangan dan manufaktur, sekaligus mendapat berbagai kritik dan protes keras karena dianggap merugikan negara. Undang-Undang ini sempat mengalami revisi sebanyak dua kali, namun pemerintah Orde Baru tetap bergeming (*historia.id*).

#### **2.1.4 Konsep Orde Baru**

Istilah Orde *Baru* merupakan sebuah istilah yang diciptakan oleh orde itu sendiri untuk menandai kelahiran corak politik yang “baru” dan dipisahkan oleh transisi tegas atas orde sebelumnya (Orde Demokrasi Terpimpin) yang disebut sebagai Orde Lama (Dwicahyo.2013:1). Fase awal Orde Baru ditandai dengan dilantiknya Suharto menjadi Presiden pada tahun 1966 yang kemudian disusul dengan berbagai kebijakan pada tahun berikutnya, salah satunya ialah kebijakan rehabilitasi dan

stabilisasi ekonomi karena kondisi ekonomi kala itu yang sangat menurun, serta berusaha menata kembali kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lebih baik. Usaha-usaha tersebut didasarkan pada tekad untuk melaksanakan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen. Menurut Suharto, berdirinya Orde Baru tidak ada alasan lain kecuali untuk membangun kembali struktur kehidupan rakyat, bangsa dan negara. Semuanya harus kembali berlandaskan penerapan semurni-murninya Pancasila dan UUD 1945 (Soeharto.1985:7).

### **2.1.5 Konsep Ekonomi**

Menurut P.A Samuelson dalam Putong (2013), ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa, dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang, dan di masa datang kepada berbagai orang dan golongan masyarakat (Putong.2013:3). Menurut Mankiw dalam Putong (2013), ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya-sumber daya yang selalu terbatas atau langka (Putong.2013:4). Dari kedua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana masyarakat mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada dan terbatas untuk dijadikan berbagai barang dan mendistribusikannya ke masyarakat luas.

Pada masa awal pemerintahan Orde Baru, pemerintah memusatkan perhatian dengan melakukan pembangunan di sektor ekonomi. Hal tersebut dilakukan dengan

tujuan dan harapan jika kehidupan ekonomi semakin baik, maka akan mempermudah langkah pemerintah Orde Baru dalam memperoleh dan memperkokoh legitimasi kekuasaan yang baru saja dicengkram serta dapat merebut simpati dari rakyat (Hariyono, 2006:308-309).

## REFERENSI

- Adam, Asvi Warman. 2007. *Seabad Kontroversi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. Halaman 21.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Cet 10*. Jakarta: Balai Pustaka. Halaman 769.
- Dwicahyo. 2013. Pertumbuhan Ekonomi di Era Orde Baru. *Lembaran Sejarah*. Universitas Gadjah Mada. Volume 10 No.2 Oktober 2013. Halaman 1.
- Handayani, A.S.2019. Nasionalisme Dalam Perubahan Indonesia: Adaptasi Atau Transplantasi. *Historia: Jurnal Ilmu Sejarah*. Universitas Jember. Volume 1 No.2 Januari 2019. Halaman 162.
- Hodari. 2015. *Gerakan Politik Syiah-Sunni: Studi Kasus Konflik Kepemimpinan Syiah-Sunni Di Desa Karang Gayam dan Desa Blu'Uran Sampang Madura. Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Halaman 32. Ilmu Semesta. Halaman 569.
- Jazimah, Ipong. 2013. MALARI: Studi Gerakan Mahasiswa Masa Orde Baru. Sejarah dan Pembelajarannya. *Agastya*. Volume 3 No.1 Januari 2013. Halaman 12.
- Kusumawardhani,A, Faturochman. 2004. Nasionalisme. *Buletin Psikologi*. Universitas Gadjah Mada. Volume 12 No.2 Desember 2004. Halaman 62.
- Martaniah, S.M. 1990. *Konsep dan Alat Ukur Kualitas Berbangsa dan Bernegara*. Laporan Penelitian. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi
- Mukthi, F.M. 2015. Riwayat Masuknya Modal Asing Ke Indonesia (<https://historia.id/politik/articles/riwayat-masuknya-modal-asing-ke-indonesia-DWVy1/page/4>). Diakses pada tanggal 2 September pukul 21.00 WIB.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Halaman 3 dan 4.
- Rickfles, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. Halaman 569.
- Soeharto. 1985. *Amanat Kebangsaan 1 1967-1971 Jilid II*. Jakarta: Inti Indayu Press. Halaman 7.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Melihat analisis masalah di atas maka dalam penelitian ini untuk menghindari kesalah-pahaman diberikan kejelasan tentang sasaran dan tujuan penelitian mencakup :

##### **3.1.1. Objek Penelitian**

Gerakan Anti Modal Asing.

##### **3.1.2. Subjek Penelitian**

Mahasiswa dan Pemerintah Orde Baru.

##### **3.1.3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS dan Perpustakaan Universitas Lampung peneliti melakukan penelitian secara daring di PERPUSNAS karena situasi saat itu yang sedang *COVID-19*, sedangkan di Perpustakaan Universitas Lampung peneliti melakukan penelitian secara luring.

##### **3.1.4. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2021.

##### **3.1.5. Konsentrasi Ilmu**

Konsentrasi penelitian ini adalah Ilmu Sejarah

### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode historis. Metode ini digunakan karena metode ini mengambil objek – objek dari peristiwa masa lampau. Menurut Gilbert J. Garraghan (Abdurrahman, 2007: 53) metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil - hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Definisi lain dikemukakan oleh Louis Gottschalk (1985: 32), metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman peninggalan masa lampau. Rekonstruksi imajinatif daripada masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut historiografi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa metode penelitian sejarah adalah sebuah seperangkat aturan untuk menguji dan menganalisa secara kritis terhadap sumber – sumber sejarah yang ada di masa lampau. Menurut Nugroho Notosusanto (1984 :22-23), terdapat 4 (empat) kegiatan dalam metode penelitian sejarah yaitu : Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi dan Historiografi.

#### 1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber – sumber sejarah. Sumber sejarah adalah yang memberi penjelasan tentang peristiwa masa lampau, dan merupakan bahan penulisan sejarah yang mengandung bukti baik lisan maupun tertulis (Wahyudhi dan Madjid. 2014: 221). Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan sumber – sumber tertulis berupa buku-buku fisik yang tersedia di

Universitas Lampung maupun non fisik yang tersedia di aplikasi *i-pusnas*, jurnal-jurnal melalui *google scholar*, skripsi, tesis, maupun disertasi yang relevan melalui internet, mencari koran-koran yang relevan dengan penelitian di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) bersama dengan pegawai setempat melalui aplikasi *WhatsApp* karena pandemi COVID-19, menelusuri surat kabar langka di *website* Khastara Perpusnas, menelusuri majalah dan artikel Tempo di internet sesuai dengan kajian penelitian, serta menelusuri wawancara seorang tokoh pelaku sejarah melalui penelusuran di *YouTube*.

## 2. Kritik sumber

Kritik sumber memiliki sifat intern dan ekstern. Kritik intern dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkap kebenaran suatu peristiwa sejarah, yakni meliputi kompetensi, kedekatan atas kehadiran sumber dalam peristiwa sejarah, kepentingan dan subjektivitas sumber, ketersediaan sumber untuk mengungkapkan kebenaran, dan konsistensi sumber terhadap isi atau konten (Wahyudhi dan Madjid. 2014: 224).

Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan autentitas sumber, misalnya dengan memastikan apakah sumber sejarah tersebut sudah ditulis ulang atau hasil fotokopi, serta melakukan komparasi atau perbandingan dengan sumber – sumber lain yang sezaman. Kritik eksternal berfungsi menjawab tiga hal mengenai sumber: a.) apakah sumber itu merupakan sumber yang kita butuhkan?, b.) apakah itu sumber asli atau Salinan (turunan)?, c.) apakah sumber itu masih utuh atau mengalami perubahan? (Wahyudhi dan Madjid.2014: 224 – 225).



Pada penelitian ini, peneliti melakukan kritik intern dengan memutuskan dipakai tidaknya sumber yang telah terkumpul dengan menyeleksi sumber sejarah yang didapat, serta melakukan kritik ekstern dengan melihat keaslian pada gaya tulisan, ejaan bahasa, dan segala bentuk sumber sejarah dari penampilan luar.

### 3. Interpretasi

Interpretasi merupakan kegiatan menafsirkan atau memberikan makna kepada fakta - fakta (*facts*) atau bukti - bukti sejarah (*evidences*). Dalam proses interpretasi yang tak kalah pentingnya adalah harus mampu memilah dan memilih fakta-fakta sejarah yang relevan yang dapat seorang sejarawan masukan kedalam penulisan sejarah (Notosusanto. 1984 :28). Pada tahapan ini dibutuhkan kehati-hatian dan integritas peneliti untuk menghindari interpretasi yang subjektif pada satu fakta dan fakta lainnya agar ditemukan kesimpulan maupun gamabran sejarah yang ilmiah. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan dari data-data yang telah didapat dan telah melalui tahap kritik.

### 4. Historiografi

Setelah melakukan penafsiran atau memberikan makna kepada fakta maupun bukti sejarah, tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah penulisan sejarah (historiografi). Penulisan sejarah (historiografi) merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan (Dudung Abdurrahman. 1999: 67). Dalam tahap ini, peneliti menuangkannya dalam tulisan mengenai Gerakan Anti Modal Asing Pada Awal Pemerintahan Orde Baru (1967-1974) dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh para

pembaca, serta menggunakan sistematika penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan:

#### **1. Teknik Kepustakaan**

Menurut Koetjaraningrat, studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan misalnya, koran, naskah, majalah, catatan - catatan, kisah sejarah, sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koetjaraningrat. 1983:42).

Menurut M.Nazir, studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (M.Nazir.2003:27). Sedangkan menurut Sarwono, studi kepustakaan adalah mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain, yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah-masalah yang akan diteliti (Sarwono.2006:26).

Dari para pendapat para ahli di atas, dapat digarisbawahi bahwa studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai literatur seperti buku-buku, catatan-catatan, dan lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber data yang diperlukan dari

perpustakaan, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan peneliti teliti.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis historis. Menurut Sjamsuddin (1996: 89) teknik analisis data historis adalah analisis data sejarah yang menggunakan kritik sumber sebagai metode untuk menilai sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan sejarah. Menurut Kartodirdjo (1992: 2) analisis sejarah ialah menyediakan suatu kerangka pemikiran atau kerangka referensi yang mencakup berbagai konsep dan teori yang akan dipakai dalam membuat analisis itu. Data yang telah diperoleh diinterpretasikan, dianalisis isinya dan analisis data harus berpijak pada kerangka teori yang dipakai sehingga menghasilkan fakta-fakta yang relevan dengan penelitian. Menurut Berkhofer yang dikutip oleh Abdurrahman (1999: 64) analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.

Dapat digarisbawahi bahwa teknik analisis data historis adalah kegiatan yang diawali dengan mengumpulkan data, kemudian melakukan kritik sumber. Dari sinilah peneliti akan mengetahui data-data mana yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu juga, data yang sudah melalui tahap kritik sumber perlu dikaitkan dengan teori serta metode penelitian sejarah dan kemudian menjadi sebuah fakta sejarah. Dari fakta sejarah inilah peneliti dapat menceritakan cerita sejarah secara utuh sesuai dengan sudut pandang peneliti.

## REFERENSI

- Abdurahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos. Halaman 67.
- Abdurrahman,D. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Halaman 53.
- Gottschalk,L. 1985. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto dari *Understanding History A Primer Of Historical Method*. Jakarta: UI Press. Halaman 32.
- Notosusanto,N. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Inti Indayu. Halaman 22, 23, dan 28.
- Jonathan,Sarwono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Halaman 26.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Halaman 2.
- Madjid, D.M; Wahyudhi, J. 2014. *Ilmu Sejarah:Sebuah Pengantar*. Jakarta:Kencana. Halaman 221, 224, dan 225.
- Nazir,Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. Halaman 27.
- Sjamsuddin,Helius. 1996. *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Halaman 89.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian tentang Gerakan Anti Modal Asing Pada Awal Pemerintahan Orde Baru (1967-1974), gerakan ini pada awalnya hanya kritikan-kritikan tajam yang disampaikan melalui media massa seperti surat kabar, namun kritikan-kritikan tersebut berkembang menjadi sebuah demonstrasi. Gerakan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni;

1. Faktor utama ; Penilaian para mahasiswa dan masyarakat terhadap aliran modal asing di Indonesia yang kala itu dapat ‘membunuh’ pengusaha lokal dan memeras ekonomi Indonesia, arah pembangunan pemerintah Orde Baru yang lebih mengutamakan pertumbuhan dibandingkan pemerataan, serta adanya semangat dari peristiwa jatuhnya rezim perdana menteri Marsekal Thanom Kittikachorn di Bangkok pada bulan Oktober 1973 oleh para mahasiswa di Thailand,
2. faktor pendukung ; Rivalitas antara asisten pribadi presiden (ASPRI) yakni Jenderal Sumitro dan Ali Murtopo, serta Kelompok islam yang terdiri dari pedagang-pedagang di bidang industri tekstil yang turut mendukung mahasiswa untuk mengkritik strategi pembangunan pemerintah Orde Baru yang menurut mereka merugikan pihaknya.

## 5.2. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyampaikan saran-saran diantaranya, sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Lain

Perlunya penelitian lanjut mengenai Gerakan Anti Modal Asing, karena masih banyak yang dapat dikaji lebih lanjut agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam perspektif lain.

### 2. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat mengerti tentang Gerakan Anti Modal Asing . serta hasil penelitian ini untuk mengetahui mengapa adanya gerakan tersebut dan faktor-faktor penyebab adanya Gerakan Anti Modal Asing.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Abdullah,dkk. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah VIII*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Abdurrahman,D. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adam, Asvi Warman. 2007. *Seabad Kontroversi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Budiman, Arief. 2006. *Kebebasan, Negara, Pembangunan : kumpulan tulisan, 1965-2005*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- B.Wiwoho, Banjar Chaeruddin. 1990. *Memori Jenderal Yoga*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Cet 10*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamin, Zulkarnain. 1993. *Perencanaan dan Analisa Proyek*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Djojohadikusumo,Soemitro. 1972. *Kebijaksanaan di Bidang Ekonomi Perdagangan*. Jakarta: Yayasan Penyuluh Penerangan Perdagangan.
- Gottschalk,L. 1985. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notokusanto dari *Understanding History A Primer Of Historical Method*. Jakarta: UI Press.
- Jonathan,Sarwono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harjono, DK. 2012. *Hukum Penanaman Modal*. Jakarta Timur: Universitas Kristen Indonesia.
- Kairupan, David. 2013. *Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia*. Jakarta: Kencana.



- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrum, Arin. 2019. *Awal Orde Baru*. Kalimantan Barat: PT. Maraga Borneo Tarigas.
- Madjid, D.M; Wahyudhi, J. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Martaniah, S. 1990. *Konsep Dan Alat Ukur Kualitas Berbangsa Dan Bernegara*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Maswadi, Rauf. 1999. "*Kata Pengantar*" dalam buku yang ditulis oleh Ahmad Suhelmi, Soekarno Versus Natsir. Jakarta: Darul Falah.
- Moh. Mahfud MD. *Hukum dan Pilar-Pilar Demokrasi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notosusanto, N. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Inti Indayu.
- Novianto, Kholid. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 7*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Permana, Hedra. 2018. *Orde Baru*. Kalimantan Barat: PT. Derwati Press.
- Piliang, Indra. J. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 7*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 2011. *Sejarah Nasional Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Posthumus, G.A. 1971. *The Inter Governmental Group on Indonesia (I.G.G.I)*. Netherlands: Rotterdam University Press.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2020. *Kunjungan Penting Pemimpin Jepang Setelah Kerusuhan Malari*. Jakarta Selatan: Tempo Publishing.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Raillon, Francois. 2001. *Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia: Pembentukan dan Konsolidasi Orde Baru*. Jakarta: LP3ES.
- Rickfles, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Salim, Emil. 1976. *Masalah Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sjamsuddin, Helius. 1996. *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Soeharto. 1985. *Amanat Kebangsaan 1 1967-1971 Jilid II*. Jakarta: Inti Indayu Press.

Tim Dokumentasi Presiden RI. 2003. *Jejak Langkah Pak Harto 1 Oktober 1965-27 Maret 1968*. Jakarta: PT. Charisma Bunda.

Wie, Kian Thee. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 7*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

## 2. Jurnal

Dwicahyo. 2013. Pertumbuhan Ekonomi di Era Orde Baru. *Lembaran Sejarah*. Universitas Gadjah Mada. Volume 10 No.2 Oktober 2013.

Handayani, A.S. 2019. Nasionalisme Dalam Perubahan Indonesia: Adaptasi Atau Transplantasi. *Historia: Jurnal Ilmu Sejarah*. Universitas Jember. Volume 1 No.2 Januari 2019.

Hariyono. 2006. Kebijakan Ekonomi Di Awal Orde Baru Membuka Pintu Lebar-Lebar Bagi Modal Asing. *Malang: Jurnal Eksekutif*. Volume 3 No.3 Desember 2006.

Hasan, Yunani. 2014. *Situasi Politik dan Ekonomi Pada Awal Pemerintahan Orde Baru*. *Forum Sosial*. Universitas Sriwijaya. Volume VII, No.1 Februari 2014.

Jazimah, Ipong. 2013. MALARI: Studi Gerakan Mahasiswa Masa Orde Baru. Sejarah dan Pembelajarannya. *Agastya*. Volume 3 No.1 Januari 2013.

Martaniah, S.M. 1990. *Konsep dan Alat Ukur Kualitas Berbangsa dan Bernegara*. Laporan Penelitian

Kusumawardhani, A, Faturochman. 2004. Nasionalisme. *Buletin Psikologi*. Universitas Gadjah Mada. Volume 12 No.2 Desember 2004.

Padiatra, Muara, A. 2015. *Introduction To Malari : Dari Situasi, Aksi, Hingga Rusuh Pada Awal Orde Baru 1970 – 1974*. Criksetra. Volume 4 No.8 Agustus 2015.

Rizki, Miftakhul. 2013. *Investasi Asing Jepang di Indonesia Masa Orde Baru Tahun 1967-1974*. Avatara Volume 1 No.12 Juni 2013.

Sutrisno, Heru. 2013. Konfrontasi Indonesia-Malaysia dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Indonesia (1963-1966). Avatara. Universitas Negeri Surabaya. Volume 1 No.3 Oktober 2013.

Usman, Sunyoto. 1999. *Arah Gerakan Mahasiswa: Gerakan Politik ataukah Gerakan Moral?*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 3 No.2 November 1999. Halaman 152.

### 3. Skripsi/Thesis/Disertasi

Cahyani, Dyah.A. 2013. Perjuangan Liga Demokrasi Dalam Menentang Liga Demokrasi Terpimpin Tahun 1960-1961. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Sebelas Maret.

Hidriyah, Siti. 2008. Fluktuasi Investasi Jepang Ke Indonesia Periode 2001-2007. *Tesis*. Universitas Indonesia.

Hodari. 2015. Gerakan Politik Syiah-Sunni: Studi Kasus Konflik Kepemimpinan Syiah-Sunni Di Desa Karang Gayam dan Desa Blu'Uran Sampang Madura. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

### 4. Website

Hanggoro, T.H. 2018. *Gerakan Menentang Pembangunan TMII*. (<https://historia.id/urban/articles/gerakan-menentang-pembangunan-tmii-6mR4r>). Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB.

Hanggoro, T.H. 2018. Gerakan Melawan Korupsi dari Bandung dan Yogyakarta. (<https://historia.id/politik/articles/gerakan-melawan-korupsi-dari-bandung-dan-yogyakarta-vQN3X/page/1>). Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 10.15 WIB.

Gie. 2020. *Sistem Ekonomi: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*. accurate.id (<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/sistem-ekonomi/>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 19.00 WIB.

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. *Bantuan ODA Jepang di Indonesia*. (<https://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/>). Diakses pada tanggal 3 September 2021 pukul 10.00 WIB.

laws@asiareport.com. *Pembentukan Team Penyusun Rantjangan Peraturan-Peraturan Pemerintah Sebagai Pelaksanaan Undang-Undang Penanaman Modal Asing*. (<http://asialawreport.com/indonesia/perdagangan/perdagangan1966/pembentukan-team-penyusun-rantjangan/>) diakses pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

- Matanasi, Petrik. 2018. *Keluarga Akbar Tanjung, Om Liem Sioe Liong, dan Indomilk*. (<https://tirto.id/keluarga-akbar-tanjung-om-liem-sioe-liong-dan-indomilk-cGdL>). Diakses pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 19.00 WIB.
- Merdeka.com. *Profil Perusahaan Indomilk* (<https://www.merdeka.com/indomilk/profil>). Diakses pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 19.05 WIB.
- Mukhti, F.M. 2015. *Riwayat Masuknya Modal Asing Ke Indonesia* (<https://historia.id/politik/articles/riwayat-masuknya-modal-asing-ke-indonesia-DWVy1/page/4>). Diakses pada tanggal 2 September pukul 21.00 WIB.
- Mukhti, F.M. 2018. *Awal Mula Hostes di Jakarta*. (<https://historia.id/urban/articles/awal-mula-hostes-di-jakarta-vXjyd>). Diakses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 19.00 WIB.
- Mukhti, F.M. 2018. *Petisi 24 Oktober*. (<https://historia.id/politik/articles/petisi-24-oktober-D8Joo>). Diakses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 19.10 WIB.
- Monavita, Kemala N.A. 2018. *Jejak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Masa ke Masa*. [jeo.kompas.com](https://jeo.kompas.com) (<https://jeo.kompas.com/jejak-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dari-masa-ke-masa>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 19.15 WIB.
- Tim Redaksi Voi.id. 2021 Juni 16. *Merek Coca Cola Berkembang di Dunia, Masuk Indonesia dan Maju Pesat dengan Dukungan Orba*. (<https://voi.id/memori/59703/merek-coca-cola-berkembang-di-dunia-masuk-indonesia-dan-maju-pesat-dengan-dukungan-orba>). Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 01.00 WIB.
- Tim Redaksi Voi.id. 2021 April 8. *Padahal Ali Sadikin Berharap TMII Jadi Lumbung Kas Daerah*. (<https://voi.id/memori/43203/padahal-ali-sadikin-berharap-tmii-jadi-lumbung-kas-daerah>). Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 01.15 WIB.

## 5. Artikel

- Data Tempo. 1971. *Kantong dan Uang Malam*. (<https://datatempo.co>). Diakses Pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 10.59 WIB. Halaman 32.
- Data Tempo. 1972. *Tekstil, Gawat*. (<https://datatempo.co>). Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 18.43 WIB. Halaman 44
- Data Tempo. 1973. *Pilih Ikan atau Beras*. (<https://datatempo.co>). Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 18.45 WIB. Halaman 7.

Data Tempo. 1985. *Seragam*. (<https://datatempo.co>). Diakses pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 19.05 WIB. Halaman 15.

Djojohadikusumo, Soemitro. 1972. *Kebijaksanaan di Bidang Ekonomi Perdagangan*. Jakarta: Yayasan Penyuluh Penerangan Perdagangan. Ekonomi (<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/tematik/file/tematik-11.pdf>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 20.00 WIB.

Saefuloh, Ahmad Asep. 2017. *Perkembangan Ekonomi dan Kebijakan Makro Ekonomi* (<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/tematik/file/tematik-11.pdf>). Diakses pada tanggal 2 September 2021 pukul 20.00 WIB.

## 6. Surat Kabar

Merdeka. 1970 Januari 8. *Kenaikan Harga Minyak Menambah Beban Rakyat*.

Merdeka. 1970 Januari 9. *Kenaikan Harga Tidak Simpatik*.

Merdeka. 1970 Januari 10. *PNI Tidak Setuju Kenaikan Harga Minyak Bumi*.

Merdeka. 1970 Januari 10. *Kaum Ibu dan Kenaikan Harga*.

Merdeka. 1970. Januari 21. *Presiden Minta Menteri Layani Mahasiswa*.

Sagir, Soeharsono. 1968 Oktober 27. *Peranan Modal Asing dan Aspeknya Dalam Perekonomian Kita*. Mahasiswa Indonesia.

Sinar Harapan. 1968 Januari 17. *US\$ 60 Djuta dari Jepang Untuk Indonesia*.

## 7. Wawancara

Bergerak, HMI. 2019, 6 Mei. *Hariman Siregar dan Cerita Gerakan Mahasiswa Malari (impact with Peter F. Gontha)*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=cZu9JJl81Bo>.

Loulembah, Ichan. 2021, 13 April. *Modal Asing itu Harus Dijadikan Suplemen-HarimanSiregar/Kosakata*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=MuzYmQaF5A>.